



Analisis Mediasi Kepuasan Mahasiswa Pada Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Hasil Belajar

Mediation Analysis of Student Satisfaction on the Effect of Lecturer Competence on Learning Outcomes

Fiqih Maria Rabiatul Hariroh^{1*}; Erin Soleha²

Info:

Received:
13 Jan 2022
Review:
13 Jan 2022
Accepted:
22 Jan 2022
Online:
08 Aug 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji kepuasan mahasiswa memediasi kompetensi dosen terhadap hasil belajar mahasiswa. Data berasal dari. Sampel yang digunakan terdiri dari 100 responden yaitu mahasiswa Manajemen Universitas Pelita Bangsa Tahun Ajaran 2019-2021 dengan metode sampel non-probabilistik. Analisis jalur digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pegawai, kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, kepuasan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dan variabel kepuasan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh sebagai variabel yang memediasi kompetensi dosen terhadap hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Kompetensi Dosen, Kepuasan Mahasiswa, Hasil Belajar.

Abstract

This study aims to empirically test student satisfaction mediating lecturer competence on student learning outcomes. The data used in this study used primary data derived from questionnaires and then processed and analyzed and then presented in the form of tables and narratives. The sample used consisted of 100 respondents taken from the student population of Pelita Bangsa University Management students for the 2019-2021 Academic Year. The sampling technique used is a non-probabilistic sample. Path analysis is a data analysis technique used in this study. The results showed that lecturer competence had a significant effect on employee satisfaction, lecturer competence had a significant effect on student learning outcomes, student satisfaction had a positive and significant effect on learning outcomes, and student satisfaction variables had a positive and significant effect as a variable that mediated lecturer competence on student learning outcomes.

Keywords: Cash Price; Product quality; Brand Image; Advertisement; Buying decision ; Samsung smartphones.

JEL Codes:

How to cite:

“Hariroh, F.M.R., & Soleha, E., (2022). Analisis Mediasi Kepuasan Mahasiswa Pada Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Hasil Belajar. *Master: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(2), 201 – 214. <https://doi.org/10.37366/master.v2i2.295>”

¹ “Prodi Manajemen Universitas Pelita Bangsa”; fiqihmaria@pelitabangsa.ac.id

² “Prodi Manajemen Universitas Pelita Bangsa”; erinsoleha@pelitabangsa.ac.id

* Correspondence

Pendahuluan

Philip Kotler (2000: 57) mengungkapkan bahwa kepuasan konsumen adalah adanya perasaan bahagia atau kecewa individu atas kinerja yang diharapkan sesudah dibandingkan dengan kinerja (output) produk yang dipikirkannya (Ulfa, 2009). Menurut Tjiptono (2012) kepuasan konsumen merupakan suatu kondisi yang ditunjukkan pelanggan ketika mereka menyadari bahwa kebutuhan dan keinginannya terpenuhi dengan baik seperti yang diharapkan (Apriyani & Sunarti, 2017). Konsumen dalam hal ini ialah Mahasiswa. Mahasiswa merupakan konsumen/pelanggan suatu lembaga pendidikan tinggi (perguruan tinggi), sehingga konsep kepuasan pelanggan disini adalah tingkat perasaan individu setelah membandingkan yang diharapkan dengan yang dirasakan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kepuasan mahasiswa ialah perbedaan antara situasi yang disediakan oleh universitas dalam upaya memenuhi harapan mahasiswanya dengan yang diharapkan oleh mahasiswa itu sendiri.

Kualitas pelayanan, kualitas pengajar, kualitas fasilitas, dan biaya pendidikan merupakan empat faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen (Kriswandari, 2011). Sikap pengajar terhadap mahasiswa, cara mengajar, kurikulum, kecakapan dosen dalam hal kualifikasi dan persiapan profesional, isi pengajaran dan presentasi, serta karena penggunaan perangkat pedagogik yang relevan merupakan faktor yang berpengaruh positif terhadap prestasi/hasil belajar siswa (Suhaily & Soelasih, 2015).

Penilaian kualitas dosen didasarkan pada kinerja dosen seperti yang dirasakan mahasiswa selama proses belajar mengajar. Menurut Rivai (2005 :15), kinerja yaitu kemauan individu atau kelompok individu untuk melakukan suatu tindakan tertentu dan meningkatkan dengan tanggung jawab mereka sendiri untuk hasil yang diharapkan (Ulfa, 2009). Mahasiswa memiliki harapan tentang proses pembelajaran, jika mahasiswa merasa bahwa dosen memberikan yang sesuai dengan harapan, mahasiswa pasti akan puas dan mengatakan bahwa kualitas pengajaran dosen sangat baik. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 menyatakan “pengajar, pendidik, dan cendekiawan adalah tenaga profesional yang mengemban misi penting untuk mengubah, memajukan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Pendidik harus memiliki kualifikasi dalam proses pendidikan. Untuk memahami apakah pendidik berbakat dalam mengajar, seseorang dapat berbicara melalui pendidikan, keterampilan pribadi, sosial dan profesional dalam memenuhi tugasnya sebagai pendidik. Keterampilan pendidikan, keterampilan interpersonal, keterampilan sosial dan keterampilan profesional adalah empat keterampilan yang harus dimiliki pendidik. Keempat keterampilan tersebut merupakan salah satu karakteristik profesional seorang pendidik, dan dalam hal ini seorang dosen. Mengevaluasi pekerjaan dosen dapat dilakukan dengan bantuan evaluasi kompetensi yang dilakukan oleh panitia evaluasi untuk mengklasifikasikan keterampilan yang diperoleh dosen sebagai sangat baik, baik, sedang atau kurang.

Kinerja yang optimal diharapkan dari kompetensi pendidik dan disiplin akademik siswa (Istikomah, 2015). Kinerja yang optimal membuat siswa mampu memahami materi yang disampaikan dan hal tersebut muncul karena siswa termotivasi dan puas dengan pembelajarannya. Kepuasan siswa berpengaruh terhadap hasil/kemajuan belajar siswa yang dibuktikan dengan Indeks Prestasi Akademik Siswa. Penelitian sebelumnya (Wicaksono & Laksanawati, 2020) menunjukkan bahwa kompetensi pendidik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemajuan akademik siswa. Hal ini menunjukkan bahwa jika seorang

pendidik memiliki keterampilan edukatif dalam kegiatan belajar mengajar, berarti pendidik tersebut dapat menciptakan sistem dan materi pembelajaran. Kompetensi interpersonal berarti pendidik memiliki sikap dan tindakan yang tanggap dan aktif terhadap siswa selama proses belajar mengajar. Kompetensi sosial, yang berarti pendidik mengetahui cara berbicara dan berinteraksi dengan siswa, dan kompetensi profesional, yang berarti pendidik memahami dan menguasai materi yang disampaikan kepada siswa, meningkatkan minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan prestasi akademik pun akan meningkat.

Prestasi atau hasil belajar siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profesionalisme dosen (Adawiyah, 2019). Penelitian sebelumnya (Ambarita, 2016) juga menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kemampuan mengajar dosen. Keterampilan yang harus dikuasai dosen meliputi penguasaan materi, penyajian, tata tertib, evaluasi, dan kreativitas. Aspek-aspek tersebut yang seharusnya tersedia bagi dosen, digunakan untuk meningkatkan kemajuan belajar mahasiswa. Kompetensi dosen dicapai dengan mengevaluasi aspek siswa dari dosen. Siswa yang mengevaluasi aspek-aspek tersebut selama proses pembelajaran merasa puas atau tidak. Kepuasan mahasiswa dapat dilihat dengan membandingkan nilai harapan dosen terhadap mahasiswa sebelum perkuliahan dengan nilai yang dirasakan setelah mengikuti perkuliahan. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kepuasan mahasiswa sebagai mediasi pengaruh kompetensi dosen terhadap hasil belajar mahasiswa.

Metodologi

Pengembangan Model

Kompetensi Dosen Dan Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2004: 22), hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam arti luas yang meliputi bidang kognitif, emosional dan psikomotorik (Nurhayati, 2014). Menurut Hamalik (2009:30), hasil belajar adalah perubahan perilaku masyarakat yang diamati dan diukur berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan (Ahmadiyahanto, 2016). Perubahan tersebut dalam artian sebagai terjadinya peningkatan dan pertumbuhan lebih baik dari sebelumnya. Perubahan hasil belajar siswa memiliki dampak yang benar dan kuat dari kompetensi dosen (Pulungan & Arda, 2019). Kompetensi mengajar terbaik, maka hasil belajar siswa pun terbaik, dan kompetensi dari dosen yang buruk dampaknya hasil belajar siswa pun akan buruk. Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi secara positif oleh kompetensi profesional dosen (Utami, 2020). Dosen yang memiliki pemahaman pedagogis mendalam, merumuskan rencana program pembelajaran dengan baik dengan menggunakan teknologi pembelajaran modern didukung dengan pelaksanaan secara dialogis dalam desain pembelajarannya akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa. Dosen yang dewasa, bijaksana dan berwibawa akan membuat mahasiswa lebih memperhatikan, menanggapi dan menghargai serta bisa mengorganisasikan kegiatan belajar sehingga hasil mahasiswa secara kognitif lebih bagus. Dosen yang menguasai materi melebihi standar kompetensi intinya, mengembangkan pembelajaran secara kreatif dan profesional akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa. Dosen yang bertindak objektif, adil dan berkomunikasi dengan baik akan lebih mudah diterima, ditanggapi dan dihargai oleh mahasiswa sehingga hasil belajar secara afektif menjadi lebih baik.

H1 : Kompetensi berpengaruh terhadap Hasil Belajar

Kompetensi Dosen Dan Kepuasan Mahasiswa

Mahasiswa akan merasa puas dengan mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dengan kompetensi tinggi pendidik, memahami ajaran instruktur, belajar dengan senang hati, dan akhirnya mencapai kinerja yang baik yang meningkatkan kepuasan. Hasil penelitian Heskett (1997) tentang konsep “service-profit-chain” menegaskan bahwa kompetensi dosen merupakan faktor penting dalam kepuasan siswa di pendidikan tinggi (Sahyar, 2006). Kemudian hasil penelitian lain (Firdaus et al., 2021) menjelaskan bahwa kepuasan mahasiswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kompetensi dosen. Dosen yang mampu mengembangkan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, berpenampilan menarik, menggunakan beragam media pembelajaran dan menggunakan perangkat yang ada akan membuat mahasiswa semakin senang dengan segala fasilitas fisik yang tersedia. Dosen dengan kepribadian yang menarik, bijaksana dan berwibawa membuat mahasiswa senang karena cepat mendapat jawaban, dibantu, dimotivasi, dan dapat menghubungi dosen dengan cepat untuk mendapat umpan balik. Dosen yang secara profesional menguasai materi dan metode pembelajaran serta mengikuti perkembangan teknologi akan membuat mahasiswa senang mendapat jaminan bahwa pembelajaran sesuai kurikulum yang ditetapkan, dilakukan dengan berbagai metode dengan kriteria yang jelas. Mahasiswa semakin puas dengan keterbukaan dan sikap kooperatif pada masa pembelajaran karena dosen tidak diskriminatif, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun.

H2 : Kompetensi berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan Mahasiswa Dan Hasil Belajar

Penelitian sebelumnya (Sumarsono et al., 2021), menyatakan bahwa antara kepuasan terhadap prestasi melalui motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi dengan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya (Arif, 2015) yang menyatakan bahwa antar tingkat kepuasan pelanggan internal terhadap prestasi belajar dipengaruhi secara nyata (signifikan). Mahasiswa yang puas dengan lengkapnya fasilitas pembelajaran akan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi. Adanya jaminan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan aturan yang jelas membuat mahasiswa dapat meniru, menyusun, dan melakukan prosedur pembelajaran dengan baik dan tepat. Perhatian khusus dan respon cepat pada permasalahan mahasiswa memberikan kepuasan tersendiri sehingga secara afektif mahasiswa akan aktif menerima, memperhatikan, menanggapi dan menghargai setiap kegiatan pembelajaran.

H3 : Kepuasan Mahasiswa berpengaruh terhadap Hasil Belajar

Kompetensi Dosen, Kepuasan Mahasiswa Dan Hasil Belajar

Penelitian sebelumnya (Hidayat, Solihin, Amar, 2020) menyatakan bahwa kompetensi yang diberikan melalui kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Kompetensi dosen merupakan faktor penting dalam kepuasan mahasiswa (Sahyar, 2006), dimana kompetensi tersebut terhadap kepuasan mahasiswa berpengaruh positif (Firdaus et al., 2021). Tingkat kepuasan yang semakin tinggi akan mendorong hasil belajar yang semakin baik (Arif, 2015). Kompetensi dosen yang tinggi membuat mahasiswa semakin puas yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajarnya.

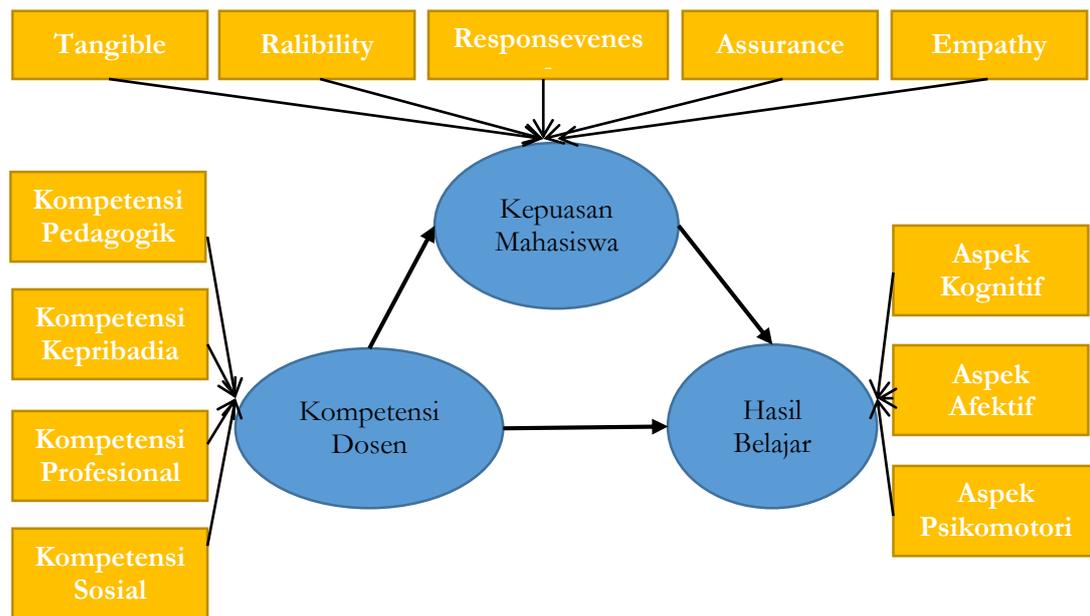
H4 : Kepuasan Mahasiswa memediasi antara Kompetensi Dosen terhadap Hasil Belajar

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Kompetensi Dosen (UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV pasal 10)	Kompetensi pedagogic (Mulyasa, 2012:75; Muntashofi & Kurjono, 2015)	- Memiliki pemahaman mendalam dan dasar pedagogis.
		- Mampu merumuskan program dan rencana pembelajaran.
		- Mampu menggunakan teknologi pembelajaran.
		- Mampu melaksanakan pembelajaran pedagogis dan dialogis.
Kompetensi Kepribadian (Barnawi & Arifin, 2012; Muntashofi & Kurjono, 2015)	Kompetensi Profesional (Mulyasa, 2012:135; Muntashofi & Kurjono, 2015)	- Mempunyai kepribadian yang kuat dan stabil
		- Mempunyai kepribadian yang dewasa
		- Mempunyai kepribadian yang bijaksana
		- Mempunyai kepribadian yang berwibawa
Kompetensi Sosial (Mulyasa, 2012: 176; Muntashofi & Kurjono, 2015)	Kompetensi Sosial (Mulyasa, 2012: 176; Muntashofi & Kurjono, 2015)	- Mempunyai sifat-sifat luhur dan dapat menjadi panutan
		- Menguasai materi, struktur, konsep dan pemikiran ilmiah
		- Menguasai standar dan kompetensi inti bidang studi
		- Mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif.
Kepuasan Mahasiswa (Sukmanasa et al., 2017)	Tangible (bukti langsung) (Zeithaml, dkk, 2005; Ridwan, 2019)	- Mengembangkan profesionalisme berkesinambungan reflektif.
		- Menggunakan TIK untuk berkomunikasi dan berkembang.
		- Inklusi, bertindak secara objektif dan tanpa diskriminasi
		- Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun
Kepercayaan (keandalan) (Zeithaml, dkk, 2005; Ridwan, 2019)	Reability (keandalan) (Zeithaml, dkk, 2005; Ridwan, 2019)	- Beradaptasi dengan tempat kerja
		- Komunikasi lisan dan tulisan
		- Strategi pembelajaran menarik
		- Media/alat
Responsiveness (daya tanggap) (Zeithaml, 2005; Ridwan, 2019)	Responsiveness (daya tanggap) (Zeithaml, 2005; Ridwan, 2019)	- Bahasa yang jelas, menarik, mudah dipahami
		- Suaranya cukup jelas.
		- Penampilan menarik, rapi dan sopan
		- Perangkat online
Assurance (jaminan) (Zeithaml, 2005; Ridwan, 2019)	Assurance (jaminan) (Zeithaml, 2005; Ridwan, 2019)	- Ada aturan mata kuliah yang jelas
		- Kemampuan menjelaskan.
		- Kesesuaian waktu yang ditentukan
		- Menerima bahan ajar (bahan ajar).
Empathy (empati) (Zeithaml, 2005; Ridwan, 2019)	Empathy (empati) (Zeithaml, 2005; Ridwan, 2019)	- Tugas sesuai dan memberikan umpan balik
		- Memerikan waktu untuk diskusi dan tanya jawab
		- Cepat mendapat jawaban dosen
		- Segera dibantu dosen
Hasil Belajar Mahasiswa	Aspek Kognitif (Bloom, 1956; Ahmadiyanto, 2016)	- Senang mendapat dorongan dosen
		- Suasana belajar yang menyenangkan
		- Memiliki jadwal konsultasi yang disediakan oleh dosen
		- Kelas yang dibawakan dosen sesuai dengan (RPS)
		- Menggunakan metode online (daring)
		- Setiap selesai penyampaian perkuliahan diberikan evaluasi
		- Ada kriteria evaluasi
		- Hasil ujian diumumkan
		- Dapat menghubungi dosen via media sosial
		- Dibantu minat dan kebutuhan
		- Terbuka dan kooperatif
		- Peduli dengan kemajuan
		- Umpan balik/pujian
		- Pengetahuan/hafalan/ingatan (knowledge)
		- Pemahaman (comprehension)
		- Penerapan (application)

Variabel	Dimensi	Indikator
(Rohani, 2002: 14; Sulastri et al., 2014)	Aspek Afektif (Krathwol,1964; Novitasari et al., 2018)	- Receiving atau attending (menerima atau memperhatikan) - Responding (menanggapi) - Valuing (menilai/menghargai). - Organization (mengatur atau mengorganisasikan)
	Aspek Psikomotorik (Davic, 1970; Rahman, 2020)	- Meniru - Menyusun - Melakukan dengan prosedur - Melakukan dengan baik dan tepat

Sumber: Rangkuman teori, 2021



Sumber: Pengembangan Model 2021

Gambar 1. Kerangka Konsep

Pengumpulan Data

Data diperoleh dari sumber data primer yaitu dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Universitas Pelita Bangsa Tahun Ajaran 2019-2021. Sampel penelitian meliputi sejumlah item (responden) yang melebihi persyaratan dengan jumlah minimal 30 responden. Semakin besar sampel (nilai n = semakin banyak jumlah item dalam sampel) (Supranto, 2006: 239; Dibyantoro et al., 2014) akan memberikan hasil yang lebih akurat. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 100 responden dari mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Tahun Ajaran 2019-2021. Pengambilan sampel secara non-probability sampling (non-random sampling), yakni teknik pengambilan sampel secara acak, yakni mahasiswa yang dijadikan sampel ialah mahasiswa yang bersedia untuk menjadi responden dan jumlahnya 100 orang.

Metode Analisis data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis jalur (*Path Analysis*) (Retherford, 1993; Sarwono, 2011). Karena data awal berasal dari kuesioner maka terlebih

dahulu dilakukan uji instrumen. Instrumen yang baik adalah yang di setiap indikator variabel valid ditandai dengan nilai r-hitung lebih besar atau sama dengan 0,3 dan masing-masing variabel reliabel ditandai dengan nilai cronbach yang lebih besar atau sama dengan 0,6.

Analisis dilanjutkan dengan analisis jalur yang diolah dengan regresi linier ganda. Sesuai dengan konsep model penelitian, maka terdapat dua persamaan yang terbentuk, yaitu: 1) persamaan regresi kompetensi dosen (X) terhadap kepuasan mahasiswa (Y); 2) persamaan regresi kompetensi dosen (X) dan Kepuasan Mahasiswa (Y) terhadap hasil belajar (Z).

$$Y = b1X + e1 \dots\dots\dots 1)$$

$$Z = b21X + b22Y + e2 \dots\dots\dots 2)$$

Pengaruh tidak langsung kompetensi dosen (X) melalui kepuasan mahasiswa (Y) adalah perkalian antara nilai beta kompetensi dosen (X) terhadap kepuasan mahasiswa (Y) sebesar b1 dengan nilai beta kepuasan mahasiswa (Y) terhadap hasil belajar (Z) yaitu b1 x b22. Pengujian menggunakan uji-t dimana signifikan diperoleh jika nilai sig. kurang dari atau sama dengan 0,05.

Hasil

Uji Instrumen

Indikator dari masing-masing variabel valid. Masing-masing variabel juga telah valid. Untuk memudahkan dalam menemukan informasi maka hasil uji instrumen dituangkan dalam bentuk tabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kompetensi Dosen

Variabel/Indikator	Outer Loading	Crombah Alpha	Kesimpulan
X Kompetensi Dosen		0.952	Reliabel
X1 Dosen mempunyai kesiapan silabus, SAP di awal perkuliahan	0.842		Valid
X2 Dosen mampu mengembangkan kurikulum dan silabus.	0.817		Valid
X3 Dosen mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran	0.719		Valid
X4 Dosen mampu menjalankan pembelajaran mendidik dialogis	0.761		Valid
X5 Dosen mampu dalam merancang pembelajaran	0.750		Valid
X6 Dosen mampu memberikan kesesuaian nilai	0.743		Valid
X7 Dosen mempunyai sikap wibawa	0.661		Valid
X8 Dosen mempunyai kearifan dalam mengambil keputusan	0.773		Valid
X9 Dosen mempunyai perilaku yang dijadikan contoh	0.521		Valid
X10 Dosen mampu bertindak sopan santun.	0.464		Valid
X11 Dosen mampu mengendalikan diri	0.676		Valid
X12 Dosen menguasai materi, konsep, dan pola pikir keilmuan	0.621		Valid
X13 Dosen menguasai standar kompetensi dan kompetensi inti	0.660		Valid
X14 Dosen mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif	0.744		Valid
X15 Dosen mengembangkan keprofesionalan dengan reflektif	0.800		Valid
X16 Dosen memanfaatkan TIK dan mengembangkan diri	0.832		Valid
X17 Dosen bersikap inklusif dan obyektif	0.806		Valid
X18 Dosen tidak diskriminatif	0.854		Valid
X19 Dosen mudah beradaptasi	0.788		Valid
X20 Dosen lancar berkomunikasi lisan dan tulisan	0.843		Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kepuasan Mahasiswa

Variabel	Indikator	Outer Loading	Crombah Alpha	Kesimpulan
Y	Kepuasan Mahasiswa		0.962	Reliabel
Y1	Senang strategi pembelajaran	0.836		Valid
Y2	Senang media/alat bantu pembelajaran	0.855		Valid
Y3	Senang penggunaan bahasa dosen	0.881		Valid
Y4	Senang suara dosen yang jelas	0.813		Valid
Y5	Senang berpenampilan sopan	0.866		Valid
Y6	Senang penetapan waktu pelaksanaan kuliah	0.631		Valid
Y7	Senang penyampaian dosen ttg tata tertib perkuliahan	0.563		Valid
Y8	Senang penjelasan dosen	0.637		Valid
Y9	Senang kesesuaian dimulai dan diakhiri perkuliahan	0.520		Valid
Y10	Senang pembagian materi kuliah (bahan ajar)	0.518		Valid
Y11	Senang tugas dan umpan balik Dosen	0.463		Valid
Y12	Senang penyediaan waktu diskusi/ tanya jawab	0.606		Valid
Y13	Senang ketanggapan dosen	0.626		Valid
Y14	Senang kesediaan dosen membantu kesulitan mahasiswa	0.510		Valid
Y15	Senang kemampuan dosen menumbuhkan minat	0.771		Valid
Y16	Senang suasana belajar yang diciptakan dosen	0.770		Valid
Y17	Senang adanya jadwal konsultasi dengan dosen	0.702		Valid
Y18	Senang kesesuaian perkuliahan dengan RPS	0.613		Valid
Y19	Senang dosen menggunakan metode online (daring)	0.792		Valid
Y20	Senang adanya sesi evaluasi di akhir perkuliahan	0.840		Valid
Y21	Senang adanya standar penilaian oleh dosen	0.779		Valid
Y22	Senang diumumkan nilai ujian	0.781		Valid
Y23	Senang dosen mudah dihubungi	0.775		Valid
Y24	Senang Dosen berusaha membantu mahasiswa	0.846		Valid
Y25	Senang dengan sikap dan kooperatif dosen	0.750		Valid
Y26	Senang perhatian dosen pada kemajuan mahasiswa	0.828		Valid
Y27	Senang adanya masukan/pujian dari dosen	0.871		Valid

Sumber: Data diolah, 2021

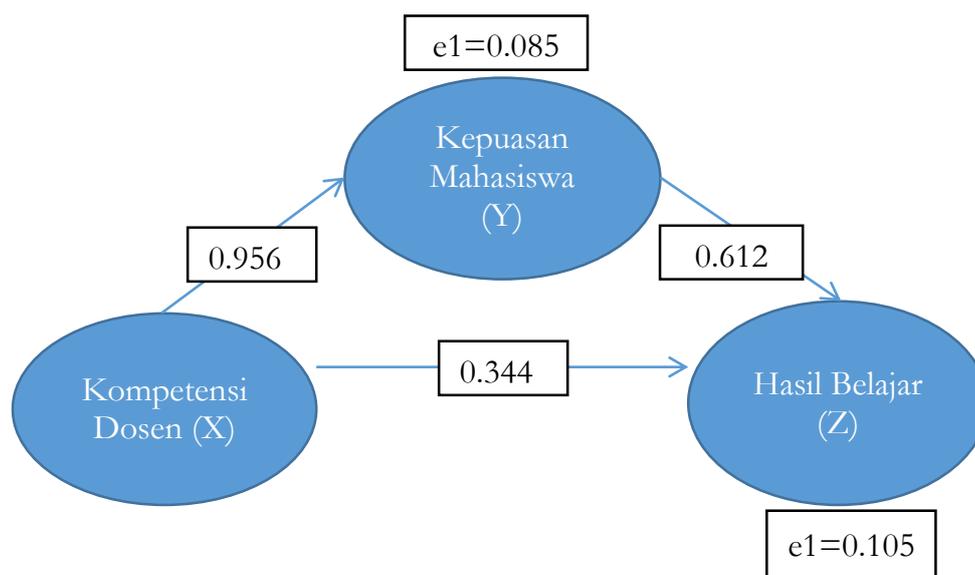
Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Hasil Belajar

Variabel/Indikator		Outer Loading	Crombah Alpha	Kesimpulan
Z	Hasil Belajar		0.849	Reliabel
Z1	Mengingat materi yang disampaikan Dosen dengan baik	0.758		Valid
Z2	Memahami materi dan menyampaikan kembali	0.810		Valid
Z3	Menerapkan materi dalam kegiatan saya sehari-hari	0.576		Valid
Z4	Dapat menerima respon dengan baik	0.466		Valid
Z5	Menanggapi dengan baik yang disampaikan Dosen	0.401		Valid
Z6	Nengatur kegiatan saya dimulai dari prioritas	0.657		Valid
Z7	Dapat meniru apa yang dipelajari	0.712		Valid
Z8	Dapat menyusun pekerjaan perkuliahan dengan baik	0.813		Valid
Z9	Mengerjakan pekerjaan sesuai prosedur	0.792		Valid
Z10	Melakukan perkuliahan dengan baik dan tepat	0.669		Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Analisis Jalur

Pengaruh kompetensi dosen (X) terhadap hasil belajar (Z) signifikan sebesar 0,344. Pengaruh kompetensi dosen (X1) terhadap kepuasan mahasiswa (Y) signifikan sebesar 0,956. Pengaruh kepuasan mahasiswa (Y) terhadap hasil belajar (Z) signifikan sebesar 0,612. Pengaruh tidak langsung kompetensi dosen (X) melalui kepuasan mahasiswa (Y) adalah perkalian antara nilai beta kompetensi dosen (X) terhadap kepuasan mahasiswa (Y) dengan nilai beta kepuasan mahasiswa (Y) terhadap hasil belajar (Z) yaitu: $0,956 \times 0,612 = 0,585$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung variabel kompetensi dosen (X) melalui kepuasan mahasiswa (Y) mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Z).



Gambar 2. Analisis Jalur (Path Analysis)

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis

Model	Jalur	Beta	Sig.	R Square	Sig.	Error
Model 1	Kompetensi → Kepuasan	0.956	0.000	0.915	0.000	0,085
Model 2	Kompetensi → Hasil Belajar	0.344	0.003	0.896	0.000	0.105
	Kepuasan → Hasil belajar	0.612	0.000			
Mediasi	Kompetensi → Kepuasan → Hasil belajar	0.585				

Sumber: data diolah, 2021

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Hasil belajar dipengaruhi oleh kompetensi dosen. kompetensi dosen merupakan salah satu alat untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa (Murti & Prasetyo, 2018). Dosen yang berkompeten masih menjadi faktor penting dalam membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan teoretis dan praktik. Penelitian lain (Alam, 2018) kompetensi dosen mempengaruhi prestasi belajar dan penelitian berikutnya (Anna Maria; Hartini H, 2020) menyatakan bahwa kompetensi pedagogic dan professional dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut dalam artian bahwa kompetensi dosen yang baik akan mampu mempengaruhi prestasi akademik peserta didik. Institusi pendidikan hendaknya mendorong dosen untuk memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pemahaman pedagogis mendalam, perumusan rencana program pembelajaran dengan baik dengan menggunakan teknologi pembelajaran modern yang pelaksanaannya secara dialogis perlu ditekankan. Dosen hendaknya menjaga diri menjadi dewasa, bijaksana dan berwibawa. Selain itu penguasaan materi, pengembangan pembelajaran secara kreatif dan profesional yaitu bertindak objektif, adil, dan berkomunikasi perlu mendapat perhatian lebih.

Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan mahasiswa dipengaruhi oleh kompetensi dosen. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Sahyar, 2006) yang menemukan bahwa kompetensi dosen perlu diprioritaskan untuk mencapai kepuasan mahasiswa yang tinggi. James L Heskett (1997) menegaskan bahwa kompetensi merupakan faktor penting bagi mahasiswa (Sahyar, 2006). Sejalan dengan hasil penelitian lain (Shadek, 2018) bahwa kepuasan mahasiswa pada perguruan tinggi dipengaruhi oleh kompetensi dosen. Dosen hendaknya memanfaatkan teknologi, berpenampilan menarik dan menggunakan beragam media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. fasilitas fisik yang tersedia. Dosen hendaknya juga bertindak bijaksana dan berwibawa serta profesional.

Pengaruh Kepuasan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Hasil belajar dipengaruhi kepuasan mahasiswa. sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Sumarsono et al., 2021) menemukan bahwa ada pengaruh langsung kepuasan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kepuasan mahasiswa hendaknya menjadi fokus dalam proses pembelajaran agar hasil belajar maksimal. Penyediaan fasilitas fisik, jaminan mutu, respon yang cepat, pengenalan permasalahan mahasiswa, dan kehandalan proses pembelajaran hendaknya dikedepankan. Ketersediaan fasilitas fisik yang memadai dan kurikulum yang jelas merupakan bentuk lain yang perlu dipenuhi.

Pengaruh Kepuasan Mahasiswa memediasi Kompetensi Dosen terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Pengaruh langsung kompetensi dosen terhadap hasil belajar sebesar 0.344. Pengaruh tidak langsung kompetensi dosen melalui kepuasan mahasiswa sebesar 0,585. Nilai pengaruh langsung sebesar 0,344 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,929 yang berarti pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung variabel kompetensi dosen melalui kepuasan mahasiswa mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Kompetensi yang dimiliki dosen membantu mahasiswa untuk mendapatkan hasil belajar mahasiswa. Kompetensi

dosen akan lebih besar dampaknya terhadap hasil belajar mahasiswa jika kompetensi tersebut dimanfaatkan untuk memberikan kepuasan kepada mahasiswa, dengan kata lain kepuasan mahasiswa menjadi penghubung kompetensi dosen dengan hasil belajar siswa. Semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan hendaknya menekankan pentingnya kepuasan mahasiswa. Kompetensi dosen yang sudah baik hendaknya tidak hanya langsung ditujukan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran perlu dikenali apa saja yang menyenangkan bagi mahasiswa.

Kesimpulan

Kompetensi dosen dan kepuasan mahasiswa berpengaruh langsung terhadap hasil belajar mahasiswa. Secara tidak langsung variabel kepuasan mahasiswa memediasi kompetensi dosen terhadap hasil belajar memiliki pengaruh yang signifikan. Hal tersebut berarti bahwa kompetensi dosen dalam melakukan belajar mengajar menjadi salah satu faktor kepuasan mahasiswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi terhadap hasil belajar mahasiswa tersebut. Dosen menjadi salah satu faktor yang mampu membuat mahasiswa mendapatkan prestasi belajar ataupun akademik yang baik

Dosen diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya sehingga mampu menghasilkan mahasiswa yang mempunyai potensi yang baik dalam segi akademik ataupun lingkungan social dan akhirnya mahasiswa tersebut akan merasa puas atau hasil yang telah dicapai. Kompetensi dosen tidak hanya diukur melalui seberapa luas pengetahuan atau kecerdasan yang dimilikinya, tetapi juga dilihat dari keterampilan dan perilaku yang baik. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel kompetensi dosen dan hasil belajar dengan kepuasan mahasiswa dari sudut pandang mahasiswa sehingga perlu diperluas.

Daftar Pustaka

- Ab, A., & Ridwan, M. (2019). Mengukur Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Program Studi Manajemen Divisi Kamar Politeknik Pariwisata Makassar. *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, 3(2), 120–132. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jkh/article/download/54999/32612>
- Adawiyah, R. (2019). Pengaruh kompetensi profesional dosen dan minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam mahasiswa lp3i Jakarta kampus Depok [Institut PTIQ Jakarta]. In *Institut PTIQ Jakarta*. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/203/>
- Ahmadiyanto. (2016). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas Viii Smp. *Jurnal Kependidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 980–993. <http://ppjp.ulm.ac.id/jpournal/index.php/pkn/article/view/2326/2034>
- Alam, Y. (2018). Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(1), 23–30. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i1.6244>

- Ambarita, I. (2016). *Pengaruh Kompetensi Mengajar Dosen Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Melalui Motivasi Belajar Mahasiswa Di Stmik Kaputama Kota Binjai*. <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/660/137019022.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Andi Hidayat, Solihin M, Amar S, M. N. N. (2020). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja Pada Dinas Sosial Kota Makassar. *Jurnal Mirai Managemnt*, 6(1), 2597–4084.
- Anna Maria; Hartini H. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Semester II AKJP II Pekanbaru. *Jurnal HUMMANSI (Humaniora ...)*, 3(1), 15–22. <https://journal.stikomios.ac.id/index.php/jurnal-hummansi/article/download/244/136>
- Apriyani, D., & Sunarti, S. (2017). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen (survei pada konsumen The Little a Coffee Shop Sidoarjo). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 51(2), 1–7.
- Arif, D. R. (2015). *Pengaruh tingkat kepuasan pelanggan internal primer siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pai di sma negeri 1 pakem*.
- Dewi, A. F., Hidayat, W., & Listyorini, S. (2015). Pengaruh kualitas produk, promosi dan citra merek terhadap keputusan pembelian rokok marlboro. *Diponegoro Journal Of Social And Political Of Science*, 151, 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Dibyantoro, Setiawan, H., & Tamimi, N. (2014). Analisis tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas pelayanan pada toko buku anggrek palembang. *Orasi Bisnis*, 11, 54–59.
- Firdaus, S., Suwiryo, D. H., & Sukmawaty, F. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik dan Kompetensi Dosen terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummanioramania*, 5(2), 320. <https://doi.org/10.31604/jim.v5i2.2021.320-328>
- Haristo Rahman, M. (2020). Analisis Ranah Psikomotor Kompetensi Dasar Teknik Pengukuran Tanah Kurikulum Smk Teknik Konstruksi Dan Properti. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(1), 53. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v17i1.23022>
- Istikomah, D. N. (2015). Pengaruh sikap mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen keuangan program studi pendidikan akuntansi angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta. 151, 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Kriswandari, S. (n.d.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan the Factors That Influenced Consumer Satisfaction of*. 1–15.
- Muntashofi, B., & Kurjono. (2015). Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 1–12.
- Murti, R. W., & Prasetio, A. P. (2018). Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 94–102. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i2.12950>
- Novitasari, Y., Ad, E. P., & Praherdhiono, H. (2018). Respons afektif pebelajar terhadap pemberian tugas pada pembelajaran blended. *Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 85–94.

<https://media.neliti.com/media/publications/334695-respons-afektif-pebelajar-terhadap-pembe-1684529e.pdf>

- Nurhayati. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Bimbingan Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Inpres 1 Baina. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(10), 1–11.
- Pulungan, D. R., & Arda, M. (2019). Kompetensi Dosen dan Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(2), 115–124. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i2.3288>
- S, M. B. K. (2016). Pengaruh kompetensi, motivasi, dan kepuasan kerja terhadap prestasi kerja sales promotion lembaga Rumah Sehat Indonesia. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*. http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/11.1.02.02.0058.pdf
- Sahyar. (2006). Pengaruh Kompetensi Dosen dan Proses Pembelajaran Terhadap Keunggulan Bersaing Program Studi. *Pekbis Jurnal*, 1(3), 308–325.
- Sarwono, J. (2011). Get to know the path of Analysis: History, Understanding, and Application, Scientific Journal of Business Management. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 11(2), 285–296.
- Satria, C. (2020). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Secara Parsial Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Kabupaten/ Kota Di Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 5(2), 61–90. <https://doi.org/10.36908/esha.v5i2.125>
- Shadek, T. F. (2018). Pengembangan Aplikasi Sistem Kompetensi Dosen Dengan Menggunakan Program Hypertext Preprocessor (Php) Dalam Rangka Peningkatan Mutu Terhadap Kinerja Dan Hasil Pembelajaran. *ProTekInfo(Pengembangan Riset Dan Observasi Teknik Informatika)*, 5(September), 1–6. <https://doi.org/10.30656/protekinfo.v5i0.708>
- Suhaily, L., & Soelasih, Y. (2015). Factors Affecting Student Achievement in Faculty of Economics “X” University. *The Winners*, 16(1), 25. <https://doi.org/10.21512/tw.v16i1.1540>
- Sukmanasa, E., Novita, L., & Siti, F. (2017). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 91–99. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v1i2.390>
- Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2014). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1), 90–103. <https://media.neliti.com/media/publications/113571-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>
- Sumarsono, R. B., Maisyaroh, & Kusumaningrum, D. E. (2021). Pengaruh Tingkat Kualitas Layanan, Faktor Kepuasan, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa. *Ilmu Pendidikan Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 6, 43–52.
- Syaifuddin, J. A. (n.d.). Pengaruh kualitas layanan terhadap loyalitas melalui kepuasan pelanggan sebagai variabel intervening (Studi kasus : Kereta Jenggala jurusan Mojokerto-Sidoarjo). 1–20.
- Ulfa, M. (2009). Analisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam pembelajaran pada program studi pendidikan ekonomi Universitas Riau. 1–10.

- Utami, I. T. (2020). Analisis pengaruh kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akademi sekretari budi luhur pada masa pandemik/covid-19. *JURNAL MANEKSI VOL 9, NO. 2, 9(1)*, 378–383. file:///C:/Users/Asus/Downloads/532-2805-1-PB.pdf
- Wicaksono, D. A., & Laksanawati, T. A. (2020). Pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa di Politeknik Negeri Banyuwangi. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif*, 6(2), 488–494. <https://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/view/503/182>